

Pengaruh Teknologi Dan Kompetensi Guru Untuk Membentuk Karakter Siswa Tingkat SMP

Didit Darmawan¹, Muhammad Atho'ur Rohman², Siti Nafisatur Rohmah³

Universitas Sunan Giri Surabaya

dr.diditdarmawan@gmail.com¹, romisteven43@gmail.com², nafisahzayra@gmail.com³

Published: November, 2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi internet telah mengubah cara memperoleh informasi dan berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Dampak teknologi terhadap pendidikan terlihat pada pembentukan karakter siswa SMP, yang rentan terpengaruh konten digital negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana teknologi dan kompetensi pengajar berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *systematic literature review*, melibatkan identifikasi, analisis, dan interpretasi literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan teknologi dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap karakter siswa, seperti kreativitas, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Kompetensi guru menjadi faktor kunci untuk membimbing dan menanamkan nilai karakter, sehingga penggunaan teknologi dapat diarahkan secara bijak. Implikasi praktis menunjukkan perlunya koordinasi antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif, etis, dan mampu menghasilkan siswa berkarakter kuat serta berdaya saing di era digital.

Kata Kunci : Teknologi, Kompetensi Guru, Karakter, Siswa SMP, *Systematic Literature Review*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Inovasi teknologi jaringan internet menyebabkan transformasi signifikan dalam cara individu memperoleh informasi dan berinteraksi lintas ruang dan waktu. Iskandar (2021) menekankan bahwa akses yang tak terbatas terhadap informasi melalui internet memungkinkan siapa pun untuk menjangkau beragam sumber pengetahuan di berbagai tempat dan waktu, meskipun di sisi lain penggunaan yang berlebihan sulit untuk diawasi. Fenomena ini turut memengaruhi sektor pendidikan, terutama dalam hal pembentukan karakter dan etika peserta didik. Muslim dan Kusmana (2023) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi kerap diiringi dengan kemunduran dalam nilai-nilai moral siswa, terutama di jenjang SMP, yang pada dasarnya masih berada dalam fase perkembangan psikososial yang rentan terhadap pengaruh eksternal. Arus informasi yang tidak terfilter di media digital dapat menggeser orientasi nilai siswa terhadap perilaku yang kurang sesuai dengan norma pendidikan.

Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan peran strategis dari pendidik yang mampu membangun atmosfer pembelajaran yang mendukung internalisasi nilai-nilai karakter. Guru perlu secara aktif menciptakan lingkungan kelas yang stabil, terarah, dan terbuka bagi proses penguatan moralitas siswa. Melalui pendekatan pedagogis yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan kepribadian, pendidikan karakter dapat ditanamkan secara lebih efektif pada tahap pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan karakter merupakan bagian esensial yang menjadi tugas sekolah dengan tujuan meningkatkan pembentukan karakter siswa secara utuh dan seimbang (Qurniati *et al.*, 2023). Siswa

yang memiliki karakter baik cenderung menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif dan mampu mengembangkan lingkungan sosial yang sehat. Penerapan pendidikan karakter di sekolah menjadi prioritas untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang mencakup aspek pembentukan karakter (Indrawan *et al.*, 2020).

Pendidikan karakter telah menjadi agenda utama dalam sistem pendidikan sekolah karena dianggap penting untuk membentuk kepribadian siswa yang seimbang dan menyeluruh (Qurniati *et al.*, 2023; Risqi & Darmawan, 2024). Siswa yang menunjukkan karakter yang matang umumnya berkembang menjadi anggota masyarakat yang memberikan kontribusi positif dan mampu membangun lingkungan sosial yang konstruktif (Widodo & Darmawan, 2024). Implementasi pendidikan karakter di sekolah diarahkan agar lulusan mampu memenuhi standar kompetensi yang mencakup aspek pembentukan karakter (Indrawan *et al.*, 2020; Nuriyah & Darmawan, 2024). Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter menekankan tiga domain pokok: “moral knowing” yang terkait pada pemahaman nilai etika; “moral feeling” yang mencakup kemampuan empati, refleksi diri, dan motivasi untuk bertindak baik; serta “moral doing” yakni penerapan nilai moral melalui perilaku konkret. Arif *et al.* (2023) memperkuat perspektif tersebut dengan menyoroti pendekatan pendidikan karakter yang mencakup integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar siswa tidak sekadar memahami nilai tetapi juga merasakan dan mewujudkannya dalam kehidupan sosial. Dari kerangka itu, indikator keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, kepedulian sosial, dan integritas sebagai tolok ukur utama untuk mengevaluasi pertumbuhan karakter siswa. Untuk menghadirkan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga berkarakter unggul, penyelenggaraan pendidikan karakter harus mendapatkan perhatian serius dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Teknologi saat ini berperan sebagai alat yang mengatur hampir seluruh aktivitas kehidupan masyarakat dan dianggap penting oleh sebagian orang. Pengaruh teknologi terhadap karakter siswa bersifat ganda, yakni positif maupun negatif. Teknologi dapat menginspirasi siswa menjadi lebih kreatif, inovatif, dan menguatkan motivasi belajar, tetapi penggunaan yang berlebihan berpotensi menimbulkan generasi yang konsumtif, kurang pengalaman sosial, serta mengurangi kemandirian berpikir (Hulu *et al.*, 2023; Sidqi *et al.*, 2025). Di tengah pusaran informasi yang beragam, pendidikan karakter menjadi krusial untuk mengembangkan empati dan toleransi siswa SMP yang cenderung meniru, karena konsumsi informasi yang negatif dapat berdampak buruk pada perkembangan karakter mereka (Putra *et al.*, 2022). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga berfungsi sebagai sarana mendukung pengembangan karakter siswa. Indikator penggunaan teknologi dalam pendidikan meliputi penggunaan media pembelajaran digital, kemampuan siswa menggunakan teknologi dengan percaya diri, kemudahan akses informasi yang memfasilitasi pembelajaran, serta dampak teknologi terhadap interaksi siswa-guru yang menumbuhkan nilai moral dan sosial. Penggunaan teknologi mampu membangun suasana belajar aktif, inovatif, dan menunjang pembentukan karakter positif siswa (Agnia *et al.*, 2021; Rahayu & Darmawan, 2023).

Karakter sering diartikan sebagai kepribadian, memiliki pengaruh signifikan terhadap cara berpikir, perilaku, dan sifat individu. Proses pembentukan karakter dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan memerlukan waktu yang tidak singkat (Sitanggang *et al.*, 2024; Wanti & Darmawan, 2024). Kompetensi guru menjadi faktor penting yang memengaruhi pembentukan karakter siswa dalam pendidikan (Qurniati & Sari, 2023). Kompetensi tersebut mencakup kemampuan menjelaskan materi, pengetahuan pedagogis, keterampilan memandu kelas, serta kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru yang kompeten dapat berperan sebagai mentor dan pembentuk karakter siswa melalui interaksi yang konstruktif dan metode pengajaran yang efektif (Firmansyah *et al.*, 2024). Hamdiah (2022) mengidentifikasi indikator kompetensi guru yang berdampak pada pembentukan karakter siswa, antara lain: penguasaan teknologi oleh guru (mengukur kemampuan guru untuk menggunakan perangkat dan aplikasi teknologi yang relevan dengan pembelajaran), kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (menilai bagaimana guru dapat menggabungkan teknologi dengan metode pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan), dan kemampuan membimbing serta menanamkan nilai karakter melalui teknologi (melihat keterampilan guru untuk mengarahkan penggunaan teknologi untuk tujuan pembentukan karakter siswa yang baik). Secara

teoritis, kompetensi guru memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter siswa (Sari, 2020). Pendidikan karakter dapat berlangsung secara alami dan selaras dengan perkembangan media serta teknologi yang terus berkembang pesat, sehingga pengembangan karakter sejak dini menjadi strategi penting untuk mengantisipasi dampak negatif kemajuan teknologi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, studi ini ditujukan untuk menganalisis dampak teknologi dan kompetensi guru untuk membentuk karakter siswa SMP, sehingga dapat memberikan arahan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas karakter siswa melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan kompetensi guru.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui tinjauan pendekatan *systematic literature review* (SLR). SLR adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan, memeriksa, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data literatur secara sistematis mengikuti langkah-langkah tertentu (Triandini *et al.*, 2019). Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sumber literatur dari database akademik terpercaya, seperti Google Scholar, buku, Scopus, dan ScienceDirect. Data yang terpilih dianalisis secara tematik dengan mengelompokkan temuan penting terkait peran teknologi dan kompetensi guru dalam pembentukan karakter siswa, sehingga menghasilkan sintesis teori dan temuan empiris yang komprehensif. Metode ini dipilih untuk menyediakan tinjauan ilmiah yang objektif dan menyeluruh berdasarkan penelitian terdahulu, sehingga menjadi dasar kuat bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan mengenai pengaruh teknologi dan kompetensi guru dalam pembentukan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi dan kompetensi guru merupakan dua faktor krusial yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembangunan karakter siswa di tingkat SMP. Teknologi digital berpotensi membawa perubahan karakter yang signifikan, namun tanpa disertai kedewasaan berpikir, hal ini dapat mengarahkan peserta didik pada perilaku yang bertentangan dengan nilai dan moral (Hijrianti *et al.*, 2024). Guru memegang peran penting untuk membentuk budi pekerti dan watak siswa, karena pendidik berfungsi sebagai teladan, fasilitator, dan motivator dalam pengembangan perilaku positif seperti tanggung jawab, disiplin, dan empati. Berdasarkan penelusuran literatur terdahulu, ditemukan sebanyak 20 artikel yang relevan dengan topik ini, yang menekankan hubungan antara pemanfaatan teknologi secara bijak, kompetensi guru, dan karakter siswa Sekolah Menengah Pertama.

A. Variabel Teknologi

1. Wahyu Lestari Harahap (2024)

Temuan penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan perangkat elektronik mempengaruhi pembangunan karakter pelajar di MTSS YPIPL Gunungtua, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian kuantitatif ini bermetode *ex post facto*. Populasi sebanyak 61 siswa sebagai sampel yang terlibat pengisian angket. Hasil yang disajikan dari uji t dan uji F bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa.

2. Ekariana S. Pandia, Nurmasyitah, dan Nursamsu (2020)

Melalui penelitiannya, Pandia *et al.* (2020) menganalisis pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai perangkat pembelajaran terhadap nilai karakter siswa di SMPN 2 Langsa. Metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif kausal yang diterapkan dalam temuan studi ini. Sampel yang diambil dalam studi ini terdiri dari 30 siswa di kelas VIII A dan 30 siswa di kelas VIII B yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengoptimalkan karakter pendidikan siswa. Temuan dari uji t mengindikasikan bahwa penggunaan *smartphone* mempengaruhi perkembangan karakter siswa

3. Abdul Karim Djafar (2022)

- Temuan ini mempunyai tujuan menyelidiki dampak platform sosial pada etika positif pelajar kelas VIII di SMP Negeri 6 Makassar. Penelitian berjenis *ex post facto* kuantitatif. Angket disebar pada 70 siswa terpilih secara *proportional stratified random sampling* dari populasi 335 siswa. Berdasar analisis inferensial menggunakan rumus *product moment* mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial mempengaruhi etika baik siswa.
4. Dwita Ratnasari (2021)
Riset ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kemajuan informasi terhadap sifat-sifat siswa kelas VIII di MTSN 1 Lampung Timur. Penelitian kuantitatif ini dengan objek penelitian peserta didik sebanyak 80 Siswa secara *random sampling*. Angket dan dokumentasi dilakukan sebagai sumber data. Hasil dari analisis regresi menyatakan teknologi informasi berpengaruh besar terhadap perkembangan karakter.
 5. Rena Anzahra Darais (2025)
Penelitian kuantitatif *field research* ini bertujuan untuk mengkaji aplikasi TikTok di SMP Negeri 2 Wonokerto berpengaruh terhadap akhlak siswa. Responden 70 siswa dipilih secara *purposive sampling* yang dapat mengisi kuesioner. Program SPSS digunakan untuk menganalisis data secara regresi linier sederhana yang membuktikan bahwa aplikasi TikTok dengan akhlak berpengaruh ke arah negatif dan signifikan.
 6. Mimi Putri Utami (2020)
Temuan ini bertujuan menyelidiki pengaruh dari penggunaan platform sosial terhadap etika pelajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap. Penelitian kuantitatif ini mengambil sampel secara *purposive sampling* sebanyak 80 siswa dari 277 siswa. Data didapat dari observasi, angket, dan dokumentasi serta menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan temuan yang didapat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh besar terhadap etika pelajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap.
 7. Agus Saifuddin Amin dan Riky Arista (2024)
Studi ini dirancang untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh penggunaan platform sosial Tiktok terhadap tabiat pelajar di SMPN 1 Pragaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pelaksanaannya, Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 28 responden menggunakan metode sampling acak. Analisis statistika mengungkapkan bahwa dampak aplikasi platform sosial Tiktok terhadap pengembangan mutu kepribadian siswa di SMPN 1 Pragaan sangat signifikan.
 8. Ayu Lisa Fransiska (2023)
Penelitian kuantitatif survei ini dilakukan untuk mengungkap akhlak siswa di MTs Miftahul Ulum Way Tuba terdapat pengaruh dari media sosial TikTok. Sampel diambil 48 dari 100 siswa kelas IX. Data diperoleh dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Temuan yang ditunjukkan dari uji t menyatakan bahwa media sosial berdampak pada pembentukan akhlak secara signifikan.
 9. Sunarti, Elpisah, dan Muhammad Fahreza W (2023)
Pemanfaatan platform sosial dalam kehidupan sehari-hari remaja telah menimbulkan berbagai implikasi terhadap perkembangan karakter, yang menjadi perhatian dalam dunia pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan TikTok berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di SMPN 2 Tamalatea, Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 102 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta penyebaran angket kepada peserta didik sebagai instrumen utama. Seluruh data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif guna memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antara penggunaan TikTok dan karakter siswa. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penggunaan TikTok memberikan pengaruh terhadap proses pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah tersebut. Temuan ini menunjukkan perlunya perhatian khusus untuk mengarahkan pemanfaatan media sosial di kalangan peserta didik agar tetap selaras dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
 10. Shofwatun Nisa (2023)

Temuan ini ditujukan untuk mengeksplorasi pengaruh keberadaan platform sosial TikTok terhadap etika para siswa di MTS. Miftahul Muhtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi. Dalam mengevaluasi topik penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pelaksanaannya, yang melibatkan siswa sebanyak 400 dan sampel yang diambil sebanyak 10% yaitu 40 orang. Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dengan kuesioner dan dianalisis regresi dengan bantuan perangkat SPSS. Penelitian ini memperoleh penggunaan platform sosial TikTok memberikan dampak pada moralitas siswa.

B. Variabel Kompetensi Guru

1. Zulyan, Amnah Qurniati, dan Atri Novita Sari (2023)
Temuan ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan guru terhadap pembangunan etika siswa SMPN 19 Seluma. Sampel penelitian sebanyak 12 guru dan 23 siswa digunakan di dalam penelitian kuantitatif ini yang dilakukan dengan data yang diperoleh melalui kuisisioner dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Temuan ini mengindikasikan keterampilan guru mempengaruhi perkembangan karakter siswa.
2. Nur Khotimah Hasibuan (2023)
Studi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan kepribadian pengajar terhadap tabiat pelajar di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Studi korelasi melibatkan 33 orang yang diambil secara *random sampling*. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul berupa angket dan hasil wawancara, kemudian di uji menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil studi mengindikasikan adanya pengaruh positif antara kompetensi pengajar dan etika siswa.
3. Rivaldy Ermansyah dan Burhanudin Abdul Karim Mantau (2021)
Studi ini menyoroti bagaimana kompetensi kepribadian guru berpengaruh pada karakter siswa. Studi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam pelaksanaannya, melibatkan 177 siswa dari total populasi 300 di SMP Negeri 2 Sinjal, pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Temuan studi mengindikasikan bahwa kompetensi pengajar mempengaruhi pembangunan etika siswa.
4. Laily Rahmawati (2020)
Temuan ini dilakukan dengan tujuan mengeksplorasi dampak kompetensi guru terhadap karakter siswa. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Metode Data yang dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi serta dianalisis regresi linier sederhana. Sampel diambil sebesar 25% dari populasi 159 siswa, sehingga diperoleh 40 siswa yang terlibat. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya kecakapan kepribadian guru PAI tidak mempengaruhi etika siswa.
5. Andi Nurfitrianti Makmur (2024)
Studi ini ditujukan untuk mengamati pengaruhnya kapabilitas guru dalam membentuk karakter siswa. Dengan metode kuantitatif tipe penelitian *ex post facto*. narasumber pada penelitian ini adalah peserta didik di SMPN 3 Sungguminasa yang berjumlah 33 orang, dan sampelnya yaitu Seluruh peserta didik. Dimana pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil studi mengindikasikan kompetensi kepribadian guru bisa mempengaruhi karakter religius siswa.
6. Ayu Sri Handayani (2024)
Temuan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh guru yang memiliki kompetensi dalam membangun perilaku siswa di SMPN 8 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan dilakukan di lapangan. Teknik *proportional random sampling* digunakan untuk menetapkan sampel penelitian, dan melibatkan sejumlah 52 siswa. Observasi, penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi dilakukan guna memperoleh data. Data tersebut di uji korelasinya dengan t-test satu sampel dan korelasi *product moment*. Kesimpulan dari riset ini menunjukkan kapabilitas guru mempengaruhi perilaku siswa.

7. Zahra Ramadini Masnur, Moh. Yahya Obaid, dan Muhammad Ilham (2023)
Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi peran sifat pribadi guru PAI dalam pengembangan etika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Satap Sindangkasih. Temuan ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Data diambil melalui observasi, pengumpulan dokumen, serta kuesioner yang diberikan kepada 34 responden sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Temuan ini mengindikasikan adanya mutu pribadi pengajar PAI memiliki dampak terhadap pembangunan perilaku siswa, yang kontribusinya juga dipengaruhi oleh faktor lainnya..
8. Hamdiah (2022)
Temuan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah guru yang berkompotensi berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Metode penelitian kuantitatif ini mengambil sampel sebesar 30% dari populasi berjumlah 66 siswa dari 220 siswa. Sumber data dilakukan dengan angket, dokumentasi, observasi. Hasil analisis dengan rumus Chi Kuadrat menyatakan ada kompetensi kepribadian guru PAJ mempengaruhi pengembangan karakter siswa di SMPN 2 Metro..
9. Ahmad Fajarudin (2021)
Riset ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan dampak kemampuan kepribadian pengajar akidah akhlak mengenai sikap para siswa. teknik dalam pengumpulan data, seperti survei langsung, observasi, dan pengumpulan dokumen. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa yang berasal dari MTs Maarif NU 5 Sekampung,. Hasil pengujian Chi Kuadrat menjelaskan bahwa kapabilitas kepribadian pengajar aqidah akhlak mempengaruhi sikap pelajar.
10. Ayu Windari, Imam Syafe'i, dan Chairul Amriyah (2024)
Riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kapabilitas kepribadian dan sosial pengajar PAI terhadap akhlak pelajar kelas VIII di SMPN 1 Sidomulyo. Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan dengan kuesioner, wawancara dan sdokumentasi serta dianalisis secara regresi. Siswa terpilih secara *random sampling* sebanyak 28 dari 258 siswa. Adapun hasil menunjukkan bahwa akhlak siswa ada dampak dari kompetensi kepribadian dan sosial guru.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Teknologi dan Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Tingkat SMP

SUMBER RISET	LOKASI	FOKUS RISET	HASIL RISET
PENGARUH TEKNOLOGI			
Wahyu Lestari Harahap (2024)	Mts YPIPL Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak	Pengaruh penggunaan gadget terhadap akhlak siswa	pemakaian perangkat elektronik berpengaruh besar terhadap perilaku peserta didik
Ekariana S. Pandia, Nurmasiyah, dan Nursamsu (2020)	SMPN 2 Langsa	Pengaruh penggunaan smartphone sebagai perangkat pembelajaran terhadap pendidikan karakter siswa	pemakaian smartphone mempengaruhi pembangunan karakter siswa
Abdul Karim Djafar (2022)	SMP Negeri 6 Makassar	Pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa	Penggunaan platform sosial pengaruh positif oleh perilaku pelajar
Dwita Ratnasari (2021)	MTSN 1 Lampung Timur.	Pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan karakter siswa	Teknologi sangat berpengaruh terhadap karakter siswa

Rena Anzahra Darais (2025)	SMP Negeri 2 Wonokerto	Pengaruh aplikasi tiktok dengan akhlak	Aplikasi TikTok dengan akhlak berpengaruh ke arah negatif dan signifikan
Mimi Puti Utami (2020)	MTS Tarbiyah Islamiyah Kerkap	Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa	Platform media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk perilaku siswa
Agus Saifuddin Amin dan Riky Arista (2024)	SMPN 1 Pragaan	Pengaruh media sosial tiktok terhadap kualitas karakter siswa	Hasil dari studi menunjukkan bahwa semua hipotesis di terima, penggunaan media sosial tiktok mempengaruhi kualitas karakter siswa
Ayu Lisa Fransiska (2023)	MTs Mifathul Ulum Way Tuba	Media sosial tik tok terhadap akhlak siswa	Media sosial berdampak pada akhlak secara signifikan
Sunarti, Elpisah, dan Muhammad Fahreza W. (2023)	SMP Negeri 2 Tamalatea Kabupaten Jenepono Sulawesi Selatan	Pengaruh media sosial tik tok terhadap pembentukan karakter Siswa	Dinyatakan ada dampak yang penting dari pemanfaatan media sosial TikTok terhadap pengembangan karakter para pelajar
Shofwatun Nisa (2023)	Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin Sumber Beras, Muncar, Banyuwangi	Pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlakul karimah siswa	Media sosial TikTok memiliki dampak yang signifikan pada perilaku baik siswa
PENGARUH KOMPETENSI GURU			
Zulyan, Amnah Qurniati, dan Atri Novita Sari (2023)	SMPN 19 Seluma	Pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perilaku siswa	Temuan penelitian ini menyatakan kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa
Hasibuan (2023)	Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru	Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter	Temuan penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh positif kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa
Ermansyah dan Mantau (2021)	SMP Negeri 2 Sinjai	Kompetensi kepribadian guru dan pengaruhnya terhadap karakter peserta didik	Karakter siswa dipengaruhi oleh guru yang berkompetensi
Laily Rahmawati (2020)	SMP Negeri 1 Karangdadap	Pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap karakter religius siswa	Kemampuan kepribadian guru PAI tidak mempengaruhi sikap religius siswa
Andi Nurfitrianti Makmur (2024)	smpn 3 sungguminasa	Pengaruh kompetensi kepribadian guru pai terhadap karakter religius peserta didik	Temuan penelitian menyatakan adanya dampak dari variabel kepribadian guru PAI yang

			berkompetensi terhadap karakter religius pelajar
Handayani (2024)	SMPN 8 Rejang Lebong	Pengaruh kompetensi kepribadian guru pai terhadap pembentukan akhlak siswa	Temuan penelitian menyatakan ada dampak yang baik antara kemampuan karakter guru dan perilaku peserta didik
Zahra Ramadini Masnur, Moh. Yahya Obaid, dan Muhammad Ilham (2023)	SMP Negeri 1 Satap Sindangkasih	Pengaruh kompetensi kepribadian guru pai terhadap Pembentukan karakter siswa	kemampuan pribadi dari guru PAI mempengaruhi pembangunan karakter siswa
Hamdiah (2022)	SMP Negeri 2 Metro	Pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter siswa	Terdapat dampak yang besar dari kemampuan kepribadian pengajar terhadap pembangunan etika pelajar
Fajarudin (2021)	Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung	Pengaruh kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap akhlak siswa.	Kapabilitas pengajar aqidah akhlak mempengaruhi akhlak siswa
Ayu Windari, Imam Syafe'i, dan Chairul Amriyah (2024)	SMPN 1 Sidomulyo	Pengaruh kompetensi kepribadiandan sosial guru terhadap akhlak	Menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi mengindikasikan pengaruh besar dari kapabilitasdan sosial guru pada tingkah laku pelajar

Perkembangan teknologi terjadi semakin pesat sehingga tidak lagi bisa di hindari oleh manusia terutama pada karakter peserta didik, dimana pengaruh budaya asing masuk ke indonesia melalui internet berpotensi memengaruhi nilai dan perilaku siswa, khususnya pada kalangan remaja yang masih rentan terhadap perubahan (Dena *et al.*, 2024). Penggunaan media sosial dan perangkat digital, seperti smartphone, dapat memperkaya pengetahuan, meningkatkan kreativitas, serta membantu siswa memahami perkembangan teknologi di era digital (Nengsch *et al.*, 2024). Penggunaan yang tidak bijak berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan moral dan sosial. Hijrianti (2024) menegaskan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa, tetapi tanpa diimbangi dengan kedewasaan berpikir, hal tersebut dapat mendorong perilaku yang bertentangan dengan nilai dan moral.

Penerapan aplikasi pembelajaran berbasis karakter atau program pendidikan karakter membagikan wawasan pembelajaran yang memikat, interaktif, serta bermakna bagi pelajar. Melalui pemanfaatan aplikasi yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, siswa dapat memahami secara mendalam pentingnya prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi guru juga memiliki peran yang sangat penting untuk memengaruhi pembentukan karakter dan akhlak siswa. Ermansyah dan Mantau (2021) menyatakan bahwa kualitas kompetensi guru yang baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter dan akhlak peserta didik. Guru berperan sebagai teladan dan panutan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya untuk mendidik serta membimbing siswa menuju pembentukan karakter yang positif dan berguna bagi masa depan mereka (Nafisa & Darmawan, 2025). Hasibuan (2023) menyatakan Seorang guru yang ingin menanamkan berbagai nilai, norma, dan kebiasaan yang berpotensi membentuk karakter siswa akan merancang beragam pilihan dan strategi dalam mata pelajaran yang dia ajarkan. Dalam proses belajar

mengajar, pendidik dapat memilih teknik tertentu, misalnya, dengan memberikan sejumlah kutipan inspiratif atau pepatah yang relevan dengan pembentukan karakter.

Secara keseluruhan, literatur yang ditinjau mengindikasikan bahwa pembentukan karakter siswa SMP dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling berkaitan, yakni teknologi dan kompetensi guru. Teknologi memberikan peluang besar untuk membentuk karakter melalui akses informasi, pengembangan kreativitas, serta penanaman nilai-nilai digital yang positif, namun penggunaannya perlu dikontrol agar tidak menimbulkan perilaku negatif seperti ketergantungan dan apatisme. Sementara itu, untuk membentuk karakter siswa sangat diperlukan sekali guru yang berkompeten, khususnya kompetensi kepribadian dan pedagogik yang sangat berperan untuk membimbing dan mengarahkan siswa sehingga karakter yang dibentuk menjadi kokoh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, interaksi sinergis antara pemanfaatan teknologi yang tepat dan kompetensi guru yang memadai menjadi kunci utama untuk mewujudkan pembentukan karakter siswa SMP yang adaptif di era digital.

Temuan-temuan diatas didukung oleh teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Rasyad (1999) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas di mana siswa mengembangkan pengetahuannya dengan berinteraksi di berbagai lingkungan, termasuk di dalamnya adalah teknologi yang menjadi alat dalam membantu siswa mengakses informasi dan mengembangkan pemahaman sekaligus karakter, khususnya karakter kritis, kreatif, dan mandiri. Selain itu, pada teori sosial belajar Bandura (1999) Menekankan pentingnya model atau teladan dalam proses pembentukan karakter. Kompetensi guru dalam hal kepribadian, pedagogi, dan profesionalisme menjadi kunci karena guru berperan sebagai model yang menginternalisasi nilai-nilai karakter kepada siswa.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, sekolah memiliki peran strategis untuk memanfaatkan teknologi secara bijak sebagai sarana pembelajaran sekaligus media penguatan pendidikan karakter. Penggunaan teknologi perlu diarahkan pada aktivitas pembelajaran yang interaktif dan reflektif, misalnya melalui platform digital yang menstimulasi sikap tanggung jawab, kejujuran, dan kolaborasi antar siswa. Upaya ini dapat diintegrasikan dengan penyelenggaraan seminar atau lokakarya bagi orang tua guna meningkatkan literasi digital keluarga serta pemahaman mengenai peran teknologi dalam pembentukan karakter anak. Pihak sekolah juga perlu membangun forum komunikasi berbasis aplikasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk memantau perkembangan karakter secara berkelanjutan serta memperkuat kerja sama tri pusat pendidikan. Guru berperan sebagai penggerak utama dalam implementasi program tersebut dengan merancang pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan diskusi reflektif yang menginternalisasi nilai kepribadian seperti tanggung jawab, kolaborasi, dan empati. Penerapan strategi ini tidak hanya meneguhkan dimensi intelektual siswa, melainkan juga membentuk kesadaran moral dan sosial yang menjadi fondasi penting untuk menghadapi tantangan era digital. Implikasi praktis dari hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara teknologi, guru, dan lingkungan sekolah dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter yang adaptif, etis, dan berdaya saing global.

KESIMPULAN

Teknologi memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa SMP, terutama jika digunakan secara bijak dalam pembelajaran yang interaktif dan reflektif. Teknologi dapat meningkatkan kreativitas, pemahaman, serta internalisasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Kompetensi guru menjadi faktor kunci, di mana guru berperan sebagai teladan dan pembimbing untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara konsisten. Faktor pendukung lain, seperti kebijakan sekolah, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial, juga memengaruhi efektivitas pembentukan karakter. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Strategi pembelajaran berbasis proyek, diskusi reflektif, dan platform digital yang menanamkan nilai-nilai karakter dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif dan etis, menghasilkan siswa dengan karakter kuat, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, A. S. G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331-9335.
- Amin, A. S., & Arista, R. (2024). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Kualitas Karakter Siswa SMPN 1 Pragaan. *Bayan lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam*, 8(1), 39-48.
- Arif, M., Abdurakhmonovich, Y. A., & Dorloh, S. (2023). Character Education in the 21st Century: The Relevance of Abdul Wahhab Ash Syarani's and Thomas Lickona's Concepts. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 12(1), 35-58.
- Azsahra, S. F. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Barombong. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 2(2), 43-48.
- Bandura, A. (1999). Social Cognitive Theory an Agentic Perspective. *Asian Journal of Social Psychology*, 2(1), 21-41.
- Darais, R. A. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Madzmumah Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Djafar, K. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Makassar. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Ermansyah, R., & Mantau, B. A. K. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru dan Pengaruhnya terhadap Karakter Peserta Didik. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 202-221.
- Fajarudin, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Fransiska, A. L. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Way Tuba Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hamdiah, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Handayani, A. S. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 8 Rejang Lebong. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Harahap, W. L. (2024). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Siswa MTsS YPIPL Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Hasibuan, N. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Hijrianti, H., Fallah, A. H. T., Mayora, E., Priyadi, D., & Alfarosa, A. D. (2024). Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Perkembangan Karakter Afektif Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 106-117.

- Hulu, T. D. N., Nazara, M. N., & Harefa, A. R. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 4 Lahewa Timur. *Journal on Education*, 6(1), 5303-5310.
- Indrawan, I., Wijoyo, H., Suherman, S., & Wiguna, I. M. A., (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Banyumas: Pena Persada.
- Iskandar, M. A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet dan Media Sosial terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Unggulan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Nganjuk. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Lickona, T. (2013). *Character Education: The Cultivation of Virtue. In Instructional-Design Theories and Models*. Routledge.
- Makmur, A.N. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Sungguminasa. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Masnur, Z. R., Obaid, M. Y., & Ilham, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 64-68.
- Muslim, F., & Kusmana, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital pada Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 410-418.
- Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 307-321.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Damawan, D. (2024). Motivasi belajar, efikasi diri dan penggunaan media sosial sebagai penggerak mandiri belajar akademik siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65-74.
- Nisa, S. (2023). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTs Miftahul Muhtadiin Sumber Beras Muncar Banyuwangi. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Nuriyah, F., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Media Akademik*, 2(12).
- Pandia, E. S., Nurmasyitah, N., & Nursamsu, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Perangkat Pembelajaran terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 44-50.
- Putra, Z. Z., Fuddah, L., Indriani, R., Wulandari, R., Mahardika, I. K., Fadilah, R. E., & Yusmar, F. (2022). Pengaruh Teknologi Internet dalam Perkembangan Karakter Siswa SMPN 3 Jember. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 8(24), 191-194.
- Rahmawati, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Karangdadap. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Rahayu, I., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Islam*, 5(2), 112-125.
- Rasyad, H. A. (1999). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tuban: Uhamka Press.
- Ratnasari, D. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Risqi, A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Sidoarjo. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 151-161.
- Sari, N. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 27-37.
- Sidqi, M. H., Nurdiansyah, I. D., & Darmawan, D. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa: Kejenuhan Akademik, Kecanduan Media Sosial, dan Stres Akademik. *FONDATLA*, 9(2), 437-460.

- Sitanggang, A. T., Siringoringo, A. C., Nababan, C., Butar-butur, I. F., Saragih, O. A., Padang, P., ... & Rachman, F. (2024). Dampak Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di UPT SMP Negeri 29 Medan. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 2(2), 836-840.
- Sunarti, S., Elpisah, E., & W. F. M. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jenepono Sulawesi Selatan. *Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), 72-78.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Utami, M. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Islamentary: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 52-67
- Widodo, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Peserta Didik di SD. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 9(1).
- Windari, A., Syafe'i, I., & Amriyah, C. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 383-416.
- Zulyan, Z., Qurniati, A., & Sari, A. N. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, 5(1), 61-68.